

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ruang terbuka hijau (RTH) merupakan suatu areal bervegetasi kayu di wilayah perkotaan yang memberikan manfaat lingkungan sebesar-besarnya kepada masyarakat perkotaan dalam kegunaan-kegunaan proteksi, estetika, rekreasi dan kegunaan khusus lainnya seperti dapat menampung, menyimpan, dan mendistribusikan air untuk seluruh keperluan masyarakat di daerah tersebut (Suwargana dan Susanto, 2005). Sehubungan dengan hal tersebut, peruntukan kawasan RTH sebagai suatu kawasan ekowisata akan memberikan manfaat ekonomi dan ekologi bagi masyarakat sekitar. Ekowisata menurut Fandeli (2000) adalah kegiatan wisata yang memanfaatkan jasa lingkungan, baik itu alam (keindahannya, keunikannya) ataupun masyarakat (budayanya, cara hidupnya, struktur sosialnya) dengan mengemukakan unsur-unsur konservasi, edukasi dan pemberdayaan masyarakat setempat.

Kota Bandar Lampung merupakan salah satu daerah tujuan wisata yang sedang mensejajarkan diri dengan daerah-daerah wisata lainnya yang terlebih dahulu berkembang. Salah satu lokasi yang memiliki potensi untuk

dikembangkan menjadi kawasan wisata Kota Bandar Lampung adalah Bukit Gunung Sulah.

Bukit Gunung Sulah merupakan salah satu kawasan hijau di Kota Bandar Lampung Kecamatan Sukarame Kelurahan Gunung Sulah , yang kondisinya masih cukup alami dan memiliki potensi untuk dapat dikembangkan sebagai kawasan ekowisata. Namun di Bukit Gunung Sulah belum ada informasi mengenai aspek-aspek pendukung daerah Bukit Gunung Sulah untuk dikembangkan menjadi kawasan objek wisata, sehingga data dan informasinya masih bersifat umum. Untuk itu diperlukan penelitian tentang perancangan wisata alam di Bukit Gunung Sulah sebagai upaya untuk mendukung kelestarian alam di Kota Bandar Lampung.

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek apa yang ada di Bukit Gunung Sulah yang potensial untuk dikembangkan menjadi objek wisata
2. Bagaimana model perancangan areal Bukit Gunung Sulah sebagai objek wisata alam terbuka.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Mengetahui potensi objek wisata alam terbuka yang terdapat di Bukit Gunung Sulah.

2. Membuat model perancangan areal Bukit Gunung Sulah sebagai objek wisata alam terbuka.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan informasi potensi objek wisata alam terbuka yang terdapat di Bukit Gunung Sulah kepada pemerintah kota, instansi terkait, dan masyarakat sekitar.
2. Sebagai masukan kepada pengambil kebijakan terutama pemerintah kota dan instansi terkait dalam mengembangkan potensi wisata yang akan datang.

E. Kerangka Penelitian

Obyek wisata alam adalah perwujudan ciptaan manusia, tata hidup seni budaya, dan sejarah bangsa serta tempat atau keadaan alam yang mempunyai daya tarik untuk dikunjungi. Obyek wisata yang mempunyai unsur fisik lingkungan berupa tumbuhan, satwa, geomorfologi, tanah, air, udara dan lain sebagainya serta suatu atribut dari lingkungan yang memiliki nilai tertentu seperti keindahan, keunikan, kelangkaan, kekhasan, keragaman, bentangan alam dan keutuhan.

Informasi mengenai potensi dan model perancangan sebagai objek wisata alam terbuka di Bukit Gunung Sulah belum diketahui. Sehingga perlu dilakukan penelitian mengenai perancangan wisata alam di Bukit Gunung

Sulah sebagai upaya untuk mendukung kelestarian alam di Kota Bandar Lampung.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan observasi. Data mengenai potensi objek wisata Bukit Gunung Sulah dan model perancangan sebagai objek wisata dengan alam terbuka diperoleh dari mencatat seluruh potensi wisata dan wawancara dengan pengunjung dan masyarakat Bukit Gunung Sulah. Data pengamatan yang diperoleh ditabulasikan dan dianalisis secara deskriptif, sehingga didapatkan informasi mengenai potensi objek wisata Bukit Gunung Sulah dan model perancangan sebagai objek wisata dengan alam terbuka. Informasi ini digunakan sebagai bahan pertimbangan pemerintah kota dan instansi terkait dalam mengembangkan potensi wisata yang akan datang.